

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kelompok tani merupakan sebuah lembaga yang menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit dalam satu desa, bisa berdasarkan komoditas, areal tanam pertanian dan gender.<sup>1</sup> Dalam peraturan Menteri Pertanian NO.273/Kpts/OT.160/4/2007 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani disebutkan bahwa kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal pedesaan yang ditumbuh kembangkan oleh petani. Kelompok tani berfungsi sebagai : kelas belajar mengajar dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam berusaha tani yang lebih baik dan menguntungkan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera; wahana kerja sama yaitu kelompok tani merupakan wadah untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani; unit produksi yaitu kelompok tani merupakan satu kesatuan unit usahatani yang merupakan sekumpulan unit usaha para anggotanya untuk membentuk usaha yang efisien dan ekonomis .<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Syahyuti , *Kebijakan pengembangan gabungan kelompok tani ( gapoktan) sebagai kelembagaan ekonomi diperdesaan*. (Bogor : pusat analisis sosial ekonomi dan kebijakan pertanian, 2007).

<sup>2</sup> Departemen Pertanian. 2007. *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*. Permentan Nomor 273 Tahun 2007. Jakarta : Kementerian Petani. Hal : 21

Di Desa Lubuk Nipis berdasarkan kondisi merupakan salah satu Desa yang sebagian masyarakat petaninya bergabung dalam kelompok tani yaitu kelompok tani tjiik ari dengan jumlah kelompok tani yang ada di Desa Lubuk Nipis tersebut sebanyak 10 kelompok dengan jumlah anggota masing-masing kelompok adalah sebanyak 25 orang.

Dalam kehidupan perkebunan para petani menjalankan usaha tani seperti menjual bubuk kopi yang mana diusahai oleh kelompok tani yang bernama kelompok tani turunan inilah yang memasarkan usaha sampai sekarang. Yang menghasilkan usaha tani yang melimpah dan mendapatkan pendapatan dari inilah yang dapat mensejahterakan masyarakat Desa Lubuk Nipis.

Pengembangan produk kopi dapat optimal apabila petani mampu bekerja sama dan membentuk kelompok tani. Adanya kelompok tani diharapkan dapat membantu para petani kopi menyampaikan ide-ide, inovasi serta menguatkan modal sosial yang ada. Kemudian dari kelompok tani tersebut dapat diketahui analisis efektivitas peningkatan pelayanan olahan kopi yang digunakan, diketahui juga bentuk-bentuk modal sosial yang ada dalam kelompok tani di Desa Lubuk Nipis.

Namun demikian realita yang terjadi menunjukkan bahwa sebagian dari kelompok tani di sana masih ada yang belum efektif dengan baik dalam mengsignifikan masyarakat desa. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui efektivitas kelompok tani dalam mensejahterakan masyarakat desa di Desa Lubuk Nipis Kecamatan panang Enim Kabupaten Muara Enim.

## **1.1 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicari jawabannya melalui pengumpulan data.<sup>3</sup> Menurut burhan bungin rumusan masalah umumnya dirumuskan dengan kalimat bertanya dan diformulasikan dalam kalimat- kalimat yang jelas, agar penelitian terlihat dengan mudah dan tidak menimbulkan interpretasi lain dari penelitian tersebut. Maka berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas kelompok tani dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Lubuk Nipis Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim ?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Menurut sutrisno hadi, tujuan penelitian adalah menemukan pengembangan dan menguji kebenaran pengetahuan, usaha yang dilakukan dengan cara melakukan metode ilmiah.<sup>4</sup> Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Kelompok Tani dalam mesejahterakan masyarakat desa di Desa Lubuk Nipis Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim.

---

<sup>3</sup>Sugiyono. "*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung : Alfabeta, 2015). Hal. 205.

<sup>4</sup>Sutrisno Hadi. *metodelogi research*. (Yogyakarta , yayasan penerbit fakultas psikologi universitas gajah mada, 2002), Hal. 13.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Menurut sutrisno Hadi, ada dua macam penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah bermanfaat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek sedangkan manfaat praktis adalah manfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya serta seseorang untuk melakukan penelitian lebih lanjut.<sup>5</sup>

1. Manfaat teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan dan masukan untuk peneliti tentunya dan berguna bagi masyarakat yang ada di Desa Lubuk Nipis.
2. Manfaat praktis. Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kinerja pada kelompok tani dan menambah wawasan untuk mengetahui efektivitas kinerja kelompok tani dalam mensejahterakan masyarakatdesa di Desa Lubuk Nipis.

---

<sup>5</sup>Sutrisno Hadi, Ibid, Hal. 23.